

STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM Mendukung PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

Mohammad Athoillah
STIT Maskumambang, Gresik, Indonesia
akyasathoillah@gmail.com

Luqmanul Hakim
Universitas Qomaruddin, Gresik, Indonesia
luqman120194@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze teacher professional development strategies in supporting differentiated learning in Islamic education. The research focuses on how professional development programs, instructional planning, and pedagogical practices contribute to the implementation of differentiated instruction. This qualitative study employed a case study approach conducted at Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Gresik. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving Islamic education teachers and academic coordinators. The findings indicate that teacher professional development is implemented through structured training programs, lesson planning based on student profiling, collaborative learning practices, and reflective teaching. These strategies support teachers in applying differentiated learning through varied instructional methods, tiered assignments, peer tutoring, and contextual learning activities. The study highlights that continuous professional development plays a crucial role in strengthening teachers' pedagogical competence and responsiveness to students' diverse learning needs. The findings contribute to the development of effective teacher professional development models to support differentiated learning in Islamic education contexts.

Keywords: *teacher professional development; differentiated learning; Islamic education; pedagogical competence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan profesional guru PAI dalam mendukung pembelajaran diferensiasi pada pendidikan agama Islam. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk pengembangan profesional guru, perencanaan pembelajaran, serta praktik pedagogik yang mendukung implementasi pembelajaran diferensiasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Gresik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru rumpun Pendidikan Agama Islam serta koordinator akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru dilakukan melalui program pelatihan berkelanjutan, penyusunan lesson plan berbasis profil peserta didik, kolaborasi antar guru, dan refleksi pembelajaran. Strategi tersebut mendukung guru dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi melalui variasi metode, tugas berjenjang, tutor sebaya, dan pembelajaran kontekstual. Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan profesional guru yang berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kemampuan guru dalam merespons keberagaman kebutuhan belajar peserta didik.

Kata kunci: pengembangan profesional guru; pembelajaran diferensiasi; pendidikan agama Islam; kompetensi pedagogik

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada abad ke-21 menuntut adanya perubahan paradigma pendidikan dari pendekatan yang bersifat seragam menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Perubahan ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik, potensi, latar belakang, serta kebutuhan belajar yang berbeda-beda (Tomlinson, 2000). Dalam konteks pendidikan Islam, keberagaman tersebut menjadi semakin kompleks karena pembelajaran tidak hanya bertujuan mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan karakter religius peserta didik (Hajri, 2023). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi

keberagaman individu menjadi kebutuhan mendesak dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya di madrasah aliyah.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi menekankan pentingnya penyesuaian proses pembelajaran berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik. Tomlinson, menjelaskan bahwa pembelajaran diferensiasi merupakan upaya sistematis guru dalam merancang pembelajaran yang fleksibel agar seluruh peserta didik dapat belajar secara optimal sesuai dengan karakteristiknya (Tomlinson, 2000). Pendekatan ini memberikan ruang bagi guru untuk memodifikasi konten, proses, dan produk pembelajaran sehingga setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Lestari et al., 2024).

Namun demikian, implementasi pembelajaran diferensiasi di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami konsep pembelajaran diferensiasi secara komprehensif, baik dari sisi perencanaan maupun praktik pembelajaran (Wulandari & Nurhaliza, 2023). Guru cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat seragam, sehingga kebutuhan belajar peserta didik yang beragam belum terakomodasi secara optimal (Khristiani et al., 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran diferensiasi sangat bergantung pada kapasitas profesional guru.

Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Gresik sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan pembelajaran dan pengembangan guru. Lembaga ini secara konsisten melaksanakan berbagai program peningkatan kompetensi guru dan mendorong penerapan strategi pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi pengembangan profesional guru dalam mendukung pembelajaran diferensiasi di Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Gresik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam strategi pengembangan profesional guru dalam mendukung pembelajaran diferensiasi. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pengembangan profesional guru dirancang dan diimplementasikan, serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap praktik pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan model pengembangan profesional guru yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran diferensiasi di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam strategi pengembangan profesional guru dalam mendukung pembelajaran diferensiasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami proses, makna, dan dinamika praktik pengembangan profesional guru dalam konteks alamiah pendidikan Islam (Ulfatin, 2022). Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Gresik. Subjek penelitian meliputi guru rumpun Pendidikan Agama Islam dan koordinator akademik yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam pengembangan profesional guru dan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi.

Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik wawancara semi-terstruktur dan observasi pembelajaran, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa lesson plan, program pelatihan guru, serta dokumen kebijakan madrasah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik serta member check kepada informan. Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk izin resmi lembaga dan kerahasiaan identitas informan (Ulfatin, 2022).

C. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada strategi pengembangan profesional guru serta keterkaitannya dengan implementasi pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Gresik.

1. Strategi Pengembangan Profesional Guru

Guru memiliki peran strategis sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran diferensiasi, guru

dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi, kemampuan melakukan asesmen diagnostik, serta keterampilan dalam merancang pembelajaran yang adaptif (Santoso & Trisnani, 2024). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang wajib memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi tersebut tidak bersifat statis, melainkan harus terus dikembangkan melalui proses pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru di MA YKUI Maskumambang Gresik dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Dikutip dari hasil wawancara bersama Kordinator Akademik, Ibrahim menyatakan bahwa Strategi pengembangan profesional guru meliputi pelatihan pedagogik, workshop kurikulum, pendampingan penyusunan perencanaan pembelajaran, serta refleksi praktik mengajar. Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam merespons keberagaman karakteristik peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Darling-Hammond yang menegaskan bahwa pengembangan profesional guru yang efektif harus bersifat berkelanjutan, relevan dengan kebutuhan pembelajaran, dan berorientasi pada praktik kelas (Darling-Hammond et al., 2017). Pengembangan profesional guru di madrasah ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual guru tentang pembelajaran diferensiasi, tetapi juga memperkuat keterampilan praktis dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang adaptif.

Selain pelatihan formal, pengembangan profesional guru juga dilakukan melalui kolaborasi antar guru. Guru-guru rumpun Pendidikan Agama Islam secara rutin melakukan diskusi pedagogik untuk membahas kendala pembelajaran dan berbagi strategi pembelajaran. Kolaborasi ini menciptakan komunitas belajar profesional yang mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi dan refleksi diri. Hal ini sejalan dengan konsep *professional learning community* yang menekankan pentingnya pembelajaran kolektif dalam pengembangan profesional guru (Stoll et al., 2006).

Pengembangan profesional guru dipahami sebagai proses sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru agar mampu menjalankan tugasnya secara efektif (Wulandari

& Nurhaliza, 2023). Dalam konteks pembelajaran diferensiasi, pengembangan profesional guru menjadi instrumen penting untuk membekali guru dengan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam mengelola kelas yang heterogen (Bendriyanti et al., 2022).

2. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Profil Peserta Didik

Salah satu hasil penting penelitian ini adalah penerapan perencanaan pembelajaran berbasis profil peserta didik sebagai bagian dari strategi pengembangan profesional guru. Guru menyusun *lesson plan* (Perencanaan Pembelajaran) berdasarkan pemetaan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes psikologi awal, observasi, dan evaluasi hasil belajar. Perencanaan ini memungkinkan guru merancang pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Pendekatan ini selaras dengan teori pembelajaran diferensiasi yang dikemukakan oleh Tomlinson yang menekankan pentingnya asesmen awal sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang fleksibel (Tomlinson, 2014). Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru yang memahami profil peserta didik lebih mampu menentukan variasi metode, media, dan asesmen yang sesuai. Dengan demikian, pengembangan profesional guru berperan sebagai fondasi dalam membangun praktik perencanaan pembelajaran diferensiasi yang efektif.

3. Implementasi Pembelajaran Diferensiasi

Implementasi pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA YKUI Maskumambang Gresik terlihat dalam variasi strategi pembelajaran yang digunakan guru. Diferensiasi dilakukan pada aspek konten, proses, dan produk pembelajaran. Diferensiasi konten dilakukan dengan menyesuaikan tingkat kedalaman materi sesuai dengan kesiapan belajar peserta didik. Guru menyediakan materi inti yang sama, namun dengan pengayaan dan pendampingan yang berbeda. Diferensiasi proses diwujudkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, tutor sebaya, dan pembelajaran kontekstual. Sementara itu, diferensiasi produk dilakukan dengan memberikan pilihan tugas akhir kepada peserta didik sesuai dengan minat dan potensi mereka.

Praktik ini menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru berkontribusi langsung terhadap kemampuan guru dalam

mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi. Temuan ini memperkuat pendapat Tomlinson dan Moon bahwa keberhasilan pembelajaran diferensiasi sangat bergantung pada kompetensi dan kesiapan guru dalam mengelola kelas yang heterogen (Tomlinson & Moon, 2013).

4. Keterkaitan Pengembangan Profesional Guru PAI dan Pembelajaran Diferensiasi

Dalam pendidikan agama Islam, tantangan pembelajaran semakin kompleks. Guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi keislaman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada peserta didik (Santoso & Trisnani, 2024). Pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif harus mampu mengaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi kontekstual dan bermakna (Lestari et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan pembelajaran diferensiasi dalam pendidikan agama Islam memerlukan dukungan pengembangan profesional guru yang terencana dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara pengembangan profesional guru dan implementasi pembelajaran diferensiasi. Guru yang aktif mengikuti program pengembangan profesional cenderung lebih percaya diri dan reflektif dalam menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi. Pengembangan profesional guru membantu guru memahami filosofi pembelajaran diferensiasi serta menerjemahkannya ke dalam praktik pembelajaran yang konkret.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengembangan profesional guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Desimone, 2009). Dalam konteks pendidikan agama Islam, pengembangan profesional guru juga membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai kehidupan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

5. Tantangan dan Implikasi

Meskipun strategi pengembangan profesional guru dan pembelajaran diferensiasi telah diterapkan dengan baik, penelitian ini menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan beban administrasi guru. Tantangan ini menunjukkan perlunya dukungan kelembagaan yang

berkelanjutan agar pengembangan profesional guru dapat berjalan secara optimal. Secara implikatif, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan profesional guru perlu dirancang secara sistematis dan kontekstual untuk mendukung pembelajaran diferensiasi. Madrasah perlu memperkuat kebijakan dan program pengembangan profesional guru agar selaras dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

D. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan profesional guru berperan penting dalam mendukung implementasi pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang Gresik. Pengembangan profesional yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam memahami karakteristik peserta didik serta merancang pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman kesiapan, minat, dan profil belajar.

Strategi pengembangan profesional guru, seperti pelatihan pedagogik, kolaborasi antar guru, pendampingan perencanaan pembelajaran, dan refleksi praktik mengajar, berkontribusi langsung terhadap kemampuan guru dalam menerapkan diferensiasi konten, proses, dan produk pembelajaran. Keterkaitan yang kuat antara pengembangan profesional guru dan kualitas pembelajaran diferensiasi menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru menjadi prasyarat utama bagi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Meskipun demikian, keterbatasan waktu dan beban administrasi guru masih menjadi tantangan dalam implementasi pembelajaran diferensiasi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kelembagaan yang berkelanjutan agar program pengembangan profesional guru dapat berjalan secara optimal dan berdampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran..

Daftar Pustaka

- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA KELAS IX SMPIT KHAIRUNNAS. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 6(2), 70–74. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p70-74>
- Darling-Hammond, L., Hyler, M., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. Learning Policy Institute. <https://doi.org/10.54300/122.311>

TARQIYAH

JURNAL PENDIDIKAN DAN LITERASI

Vol. 3, No. 1, Februari 2025

ISSN: 2746-5934 (online)

<https://jurnal.stitmas.ac.id/index.php/tarqiyah>

- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 2. *AL - MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(1), 33–41.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>
- Khristiani, H., Susan, E., Purnamasari, N., & Purba, M. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SMPN 20 Kota Tangerang Selatan* (1 ed.). PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI.
- Lestari, U. F., Wati, M., Afandi, M., Subhan, M., & Sahbana, M. D. R. (2024). Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Psikologis. *Journal of Education Research*, 5(4), 5272–5280.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1806>
- Santoso, T. B., & Trisnani, E. E. (2024). *Kompetensi Pedagogik Guru MI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*. 2(1).
- Stoll, L., Bolam, R., McMahon, A., Wallace, M., & Thomas, S. (2006). Professional Learning Communities: A Review of the Literature. *Journal of Educational Change*, 7(4), 221–258. <https://doi.org/10.1007/s10833-006-0001-8>
- Sugiyono. (2013). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi (STD)* (Cetakan ke-satu). Alfabeta.
- Tomlinson, C. A. (2000). *Differentiation of Instruction in the Elementary Grades* (hlm. 1–7). ERIC Digest. <https://eric.ed.gov/?id=ED443572>
- Tomlinson, C. A., & Moon, T. R. (2013). *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom*. ASCD.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Wulandari, H., & Nurhaliza, I. (2023). MENGEMBANGKAN POTENSI GURU YANG PROFESIONAL DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2487–2509.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.990>